

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang berakhir tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Sugito Budiono	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 No. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title

Nama	Silvia Wiratama	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Taman Sari Raya No. 27, RT 007 / RW 003, Kel. Maphar, Kec. Taman Sari	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*



Sugito Budiono
Direktur Utama / *President Director*

Silvia Wiratama
Direktur / *Director*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$188,5 juta, terutama merupakan penjualan serat poliester. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to US\$188,5 million, was mainly arising from the sales of polyester fiber. It is an important measure used to evaluate the Company's performance and is the primary driving factor for profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 20 pada laporan keuangan terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perusahaan.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 20 to the accompanying financial statements provide the relevant disclosures on the Company's revenue.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these transactions were recognized in the correct period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Company over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report and Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the financial
statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan secara keseluruhan,
termasuk pengungkapannya, dan apakah
laporan keuangan mencerminkan transaksi
dan peristiwa yang mendasarinya dengan
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the financial statements,
including the disclosures, and whether the
financial statements represent the underlying
transactions and events in a manner that
achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/*Public Accountant Registration No. AP.0690*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.480.293	2c,2d,2q,2r 4,24	45.308.766	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada instrumen utang	18.891.919	2q,2r,5,24	1.900.779	<i>Investment in debt instruments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	14.951.396	2c,2q,2r,6,24	16.145.437	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.332.337	2c,2q,2r,7,24	966.937	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	41.393.949	2f,8	41.224.709	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	5.067.114	2c,2l,16a	4.968.596	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	243.943	2g	311.528	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	6.000.000	2d,2q,2r,4,24	6.000.000	<i>Other Current Asset</i>
Total Aset Lancar	131.360.951		116.826.752	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	167.038.912	2i,2j,10,12	169.115.220	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	7.985.989	2h,9	8.016.205	<i>Investment properties</i>
Estimasi tagihan pajak	1.202.628	2c,2l,16b	1.074.897	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	41.717	10	181.871	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	2l,16e	1.090.067	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada instrumen utang	31.207.711	2q,2r,5,24	38.353.118	<i>Investment in debt instruments</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2.407.016	2i,2q,2r,11,24	2.472.142	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	209.883.973		220.303.520	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	341.244.924		337.130.272	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.295.716	2q,2r,12,24	2.144.547	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14.253.393	2c,2q,2r,13,24	11.536.176	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.307.865	2c,2e,2q,2r	1.561.260	Third parties
Pihak berelasi	11.150	14,25,28	11.595	Related parties
Beban akrual	1.459.287	2c,2q,2r,15,25	1.306.582	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	398.564	2m	311.724	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	719.934	2c,2k,17a	1.039.034	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	106.040	2c,2l,16c	37.069	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.551.949		17.947.987	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.158.406	2c,2k,17b	5.568.407	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	1.553.856	2l,16e	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.712.262		5.568.407	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29.264.211		23.516.394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(29.005)	2q	(99.221)	Unrealized loss on investment in debt instrument
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	21.254.226	2s	22.957.607	Retained earnings (accumulated losses - deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO	311.980.713		313.613.878	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	341.244.924		337.130.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	188.525.304	2m,20	187.579.309	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(186.886.539)	2m,8,10,11,21	(183.232.669)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.638.765		4.346.640	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.154.046)	2m,6,22	(1.138.462)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.775.756)	2m,10,23	(3.144.942)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(32.846)		(402.726)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lain-lain	949.986		733.127	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(317.161)	2c,2h,2m,2q	(270.392)	Other operating expenses
(RUGI) LABA OPERASI	(1.691.058)		123.245	OPERATING (LOSS) INCOME
Penghasilan bunga	3.359.576		2.826.830	Interest income
Beban keuangan	(64.036)		(44.235)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.604.482		2.905.840	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(405.276)	2l	(283.351)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.199.206		2.622.489	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(2.643.922)	2l,16d	318.896	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(1.444.716)		2.941.385	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(258.665)		400.285	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(88.063)	<i>Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	70.216		(9.529)	<i>Unrealized gain (loss) on investment in debt instruments</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(188.449)		302.693	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.633.165)		3.244.078	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	(0,0003)	2p,29	0,0006	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year ended December 31, 2025
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ Unrealized (loss) gain on investment in debt instrument	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo 31 Desember 2023	290.705.453	(191.119)	241.158	(89.692)	19.704.000	310.369.800	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.941.385	2.941.385	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(9.529)	312.222	302.693	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(9.529)	3.253.607	3.244.078	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	290.705.453	(191.119)	241.158	(99.221)	22.957.607	313.613.878	Balance as of December 31, 2024
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	-	(1.444.716)	(1.444.716)	(Loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	70.216	(258.665)	(188.449)	Other comprehensive income
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	70.216	(1.703.381)	(1.633.165)	Total comprehensive (loss) income for the year
Saldo 31 Desember 2025	290.705.453	(191.119)	241.158	(29.005)	21.254.226	311.980.713	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	189.603.716		189.952.817	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(168.758.480)		(168.732.301)	<i>Payments to suppliers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.125.594		1.000.059	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(12.395.531)		(13.299.229)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	9.575.299		8.921.346	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.981.396		2.543.857	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.202.628)	16d	(1.074.897)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pengembalian atas pajak penghasilan badan	865.842	16f	1.942.036	<i>Refund of corporate income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(51.916)		(32.900)	<i>Payments for finance charges</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.167.993		12.299.442	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(6.000.000)		(6.000.000)	<i>Placement in time deposits</i>
Pencairan deposito berjangka	6.000.000		-	<i>Proceed from time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(1.833.684)		(1.301.613)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penempatan investasi pada instrumen utang	(10.000.000)		-	<i>Placement in investment in debt instrument</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(41.717)		(181.871)	<i>Payments of advances for purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	23.482		58.597	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.851.919)		(7.424.887)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(2.144.547)	12	(1.673.882)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.144.547)		(1.673.882)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.828.473)		3.200.673	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.308.766	4	42.108.093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.480.293	4	45.308.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 on October 25, 1973 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H..M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 5 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juni 2025. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0139748.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 12, 2025. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0139748.AH.01.11 Year 2025 dated June 24, 2025.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
- (ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
- (iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.	40.000.000	Rp1.000

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

- (i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
- (ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
- (iii) Synthetic staple fiber industry.

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.</i>	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ <i>The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.</i>	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.</i>	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ <i>Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ <i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.</i>	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.</i>	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.</i>	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.</i>	4.823.076.400	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Anton Wiratama
Komisaris	Afandi Hermawan
Komisaris Independen	Bambang Prayitno
Komisaris Independen	Sisyanti Sishandrini
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Sugito Budiono
Wakil Presiden Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Johan Wirjanata
Direktur	Diana Budiman
Direktur	Silvia Wiratama
Direktur	Wuryanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Sisyanti Sishandrini
Anggota	Maria Natalina Sindhikara
Anggota	Restanti Ratih Diansari

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai masing-masing 826 dan 818 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Anton Wiratama	Anton Wiratama	<u>Board of Commissioners</u>
Afandi Hermawan	Afandi Hermawan	President Commissioner
Bambang Prayitno	Bambang Prayitno	Commissioner
Sisyanti Sishandrini	Sisyanti Sishandrini	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Sugito Budiono	Sugito Budiono	President Director
Nio Ing Tjung	Nio Ing Tjung	Vice President Director
Johan Wirjanata	Johan Wirjanata	Director
Diana Budiman	Diana Budiman	Director
Silvia Wiratama	Silvia Wiratama	Director
Wuryanto	Wuryanto	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sisyanti Sishandrini	Sisyanti Sishandrini	<u>Audit Committee</u>
Grace Febrina	Grace Febrina	Chairman
Restanti Ratih Diansari	Restanti Ratih Diansari	Member
		Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 826 and 818 permanent employees (unaudited), respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	0,00006	0,00006
Euro Eropa	1,17000	1,04265
Yen Jepang	0,00640	0,00633
Dolar Singapura	0,78123	0,73749

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

The company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. All transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Properti Investasi

h. Investment Properties

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkut	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

Buildings
Building structures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK 113, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

i. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities.
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities, and the remeasurement of net defined benefit liability obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

i. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Penghasilan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Tambahan Modal Disetor

n. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Informasi Segmen

o. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Segment Information (continued)

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang, aset lancar lainnya (deposito berjangka) dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument, other current asset (time deposits) and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Saling hapus instrumen keuangan

3. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimations of income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	4.926	5.992
Euro Eropa	3.972	3.535
Dolar Singapura	64	60
Yen Jepang	1	-
	8.963	9.587
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	7.458.084	5.789.121
PT Bank Mizuho Indonesia	858.779	612.760
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	696.688	372.916
Citibank Singapore Limited	146.500	-
PT Bank Permata Tbk	49.868	49.882
	9.209.919	6.824.679
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	750.612	1.648.818
PT Bank Central Asia Tbk	102.994	93.772
PT Bank Mizuho Indonesia	6.470	16.341
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.507	5.098
PT Bank Permata Tbk	27	69
	863.610	1.764.098

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Cash on hand</u>
Rupiah
European Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
<u>Cash in banks</u>
<u>Third parties</u>
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank Singapore Limited
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Euro Eropa		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	309.682	673.538
	309.682	673.538
Yen Jepang		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.119	36.864
	88.119	36.864
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	33.000.000	21.000.000
Citibank Singapore	-	10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000
	33.000.000	36.000.000
Total	43.480.293	45.308.766

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
<u>Cash in banks (continued)</u>		
<u>Third parties (continued)</u>		
European Euro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	309.682	673.538
	309.682	673.538
Japanese Yen		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.119	36.864
	88.119	36.864
<u>Time deposits</u>		
<u>Third parties</u>		
United States Dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	33.000.000	21.000.000
Citibank Singapore	-	10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000
	33.000.000	36.000.000
Total	43.480.293	45.308.766

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rate per annum for time deposits
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,25%	3,25% - 6,00%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sebesar AS\$6.000.000 disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits in PT Bank ICBC Indonesia that mature in more than three months amounting to US\$6,000,000 were presented as part of other current assets in the statement of financial position.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			2025	2024
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u> <u>Debt instruments at fair value through Profit or Loss (FVTPL)</u>				
ISIN XS2939017161	5,50	12 Maret/ March 12, 2026	9.931.000	-
			9.931.000	-

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			2025	2024
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/</u> <u>Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition</u>				
INDON28	3,50	11 Januari/ January 11, 2028	1.970.995	1.900.779
			1.970.995	1.900.779
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u>Debt instruments at amortised cost</u>				
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ June 9, 2026	6.989.924	-
			6.989.924	-
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka pendek/ Total short-term investment in debt instruments			18.891.919	1.900.779
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u>Debt instruments at amortised cost</u>				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ June 9, 2031	14.930.119	14.917.276
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ June 9, 2026	-	6.966.939
FR0088	6,25	15 Juni/ June 15, 2036	5.385.741	5.594.615
INDON31NEW	2,15	28 Juli/ July 28, 2031	4.885.344	4.864.779
INDOIS28	4,40	1 Maret/ March 1, 2028	3.006.507	3.009.509
INDOIS27	4,15	29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	3.000.000
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka panjang/ Total long-term investment in debt			31.207.711	38.353.118
Total investment in debt instruments			50.099.630	40.253.897

Nilai pasar instrumen utang yang diukur pada FVOCI berkisar 98,55% dan 95,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai pasar instrumen utang yang diukur pada FVTPL berkisar 99,31% pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1, kecuali instrumen utang yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 2.

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	2025	2024
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/</u> <u>Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition</u>		
11 Januari/ January 11, 2028	1.970.995	1.900.779
	1.970.995	1.900.779
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u>Debt instruments at amortised cost</u>		
9 Juni/ June 9, 2026	6.989.924	-
	6.989.924	-
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka pendek/ Total short-term investment in debt instruments		1.900.779
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u>Debt instruments at amortised cost</u>		
9 Juni/ June 9, 2031	14.930.119	14.917.276
9 Juni/ June 9, 2026	-	6.966.939
15 Juni/ June 15, 2036	5.385.741	5.594.615
28 Juli/ July 28, 2031	4.885.344	4.864.779
1 Maret/ March 1, 2028	3.006.507	3.009.509
29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	3.000.000
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka panjang/ Total long-term investment in debt		38.353.118
Total investment in debt instruments		40.253.897

The market value of debt instruments measured at FVOCI is 98.55% and 95.04% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The market value of debt instruments measured at FVTPL is 99.31% as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, fair value of the above investment in debt instruments is classified in the fair value hierarchy as level 1, except for investment in debt instrument measured at FVTPL is classified in the fair value hierarchy as level 2.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's, kecuali instrument utang yang diukur pada FVTPL tidak memiliki peringkat kredit eksternal (*unrated*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$165.254 dan AS\$215.500.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively, except for investment in debt instrument measured at FVTPL which do not have an external credit rating (*unrated*).

As of December 31, 2025 and 2024, there are no investment in debt instruments used as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the unamortized discount and transaction cost amounted to US\$165,254 and US\$215,500, respectively.

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.073.228
Rupiah	3.362.573
Euro Eropa	35.676
	19.471.477
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)
Neto	14.951.396

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT World Yamatex Spinning Mills	2.368.379
Teijin Frontier Co., Ltd.	2.252.326
PT Indo Kordsa Tbk	2.061.102
PT Tawekal Megah Laksana	1.555.799
PT Pacific Poly	1.303.233
PT Subah Spinning Mills	1.017.581
PT Indonesia Toyobo Film Solution	807.099
PT Superbtex	781.086
PT Kewalram Indonesia	746.402
PT Yans Manunggal Jaya	735.204
PT Sunrise Bumi Textiles	596.570
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	5.246.696
Total	19.471.477
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)
Neto	14.951.396

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	
		<u>Third parties</u>
	16.501.202	United States Dollar
	3.934.610	Rupiah
	34.826	European Euro
	20.470.638	
	(4.325.201)	Allowance for expected credit losses
Neto	16.145.437	Net

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	2.374.545	PT World Yamatex Spinning Mills
	2.780.945	Teijin Frontier Co., Ltd.
	1.208.074	PT Indo Kordsa Tbk
	1.560.669	PT Tawekal Megah Laksana
	994.915	PT Pacific Poly
	662.766	PT Subah Spinning Mills
	772.247	PT Indonesia Toyobo Film Solution
	640.813	PT Superbtex
	579.985	PT Kewalram Indonesia
	763.408	PT Yans Manunggal Jaya
	430.291	PT Sunrise Bumi Textiles
	7.701.980	Others (each below US\$500,000)
	20.470.638	Total
	(4.325.201)	Allowance for expected credit losses
Neto	16.145.437	Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	13.357.135	13.320.308
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.278.435	2.326.102
31 - 60 hari	10.832	69.869
61 - 90 hari	-	29.691
Lebih dari 360 hari	4.825.075	4.724.668
	<u>19.471.477</u>	<u>20.470.638</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)	(4.325.201)
Neto	<u>14.951.396</u>	<u>16.145.437</u>

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	4.325.201	4.174.889
Penambahan penyisihan	298.009	197.672
Pembalikan penyisihan	(62.851)	-
Efek selisih kurs	(40.278)	(47.360)
Saldo akhir	<u>4.520.081</u>	<u>4.325.201</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.251.952	902.003
Rupiah	80.385	64.934
Total	<u>1.332.337</u>	<u>966.937</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Third parties</u>		
Current		
Already due		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 360 days		
	<u>19.471.477</u>	<u>20.470.638</u>
Allowance for expected credit losses	(4.520.081)	(4.325.201)
Net	<u>14.951.396</u>	<u>16.145.437</u>

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	4.325.201	4.174.889
Addition of allowance	298.009	197.672
Reversal of allowance	(62.851)	-
Impact of foreign exchange	(40.278)	(47.360)
Ending balance	<u>4.520.081</u>	<u>4.325.201</u>

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Third parties</u>		
United States Dollar	1.251.952	902.003
Rupiah	80.385	64.934
Total	<u>1.332.337</u>	<u>966.937</u>

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of December 31, 2025 and 2024.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang jadi (Catatan 21)	20.423.914	19.529.701
Bahan pembantu	11.571.438	11.465.241
Barang <i>intermediate</i>	5.234.785	5.190.298
Bahan baku	3.703.600	4.262.324
Barang dalam proses	392.721	274.656
	<u>41.326.458</u>	<u>40.722.220</u>
Persediaan dalam perjalanan	3.470.292	2.658.425
Total	44.796.750	43.380.645
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.402.801)	(2.155.936)
Neto	<u>41.393.949</u>	<u>41.224.709</u>

8. INVENTORIES

<i>Finished goods (Note 21)</i>
<i>Supplies</i>
<i>Intermediate products</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Work in process</i>
<i>Inventory in transit</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for obsolescence and decline in market value</i>
Net

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	2.155.936	1.672.701
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	1.282.492	745.450
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(35.627)	(262.215)
Saldo akhir	<u>3.402.801</u>	<u>2.155.936</u>

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition of allowance (Note 21)</i>
<i>Recovery of allowance (Note 21)</i>
Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk periode dari tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$5.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the period from June 30, 2024 until June 30, 2025 under certain policies amounting to US\$5,500,000. As of December 31, 2025, inventories are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PROPERTI INVESTASI

	2025	2024
<u>Biaya perolehan</u>		
Tanah	7.819.863	7.819.863
Bangunan	604.250	604.250
	<u>8.424.113</u>	<u>8.424.113</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Bangunan	(438.124)	(407.908)
Nilai tercatat neto	<u>7.985.989</u>	<u>8.016.205</u>

9. INVESTMENT PROPERTIES

<u>Acquisition cost</u>
<i>Land</i>
<i>Building</i>
<u>Accumulated depreciation</u>
<i>Building</i>
Net carrying value

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$30.216 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan AS\$11.505.807 dan AS\$11.947.188 (hirarki level 3).

10. ASET TETAP

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	525.409.084	-	1.984.561	1.028.919	524.453.442	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.837.216	-	20.708	49.381	1.865.889	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.614.054	-	202.441	220.019	12.631.632	Furniture, fixture, and office equipment
Aset dalam penyelesaian	369.619	2.236.831	-	(1.298.319)	1.308.131	Construction in progress
	751.434.538	2.236.831	2.207.710	-	751.463.659	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	64.273.247	429.656	-	-	64.702.903	Buildings
Prasarana bangunan	7.356.806	31.123	-	-	7.387.929	Building structures
Mesin dan peralatan	497.163.699	3.667.211	1.984.561	-	498.846.349	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.571.211	73.090	20.708	-	1.623.593	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.954.355	111.101	201.483	-	11.863.973	Furniture, fixtures and office equipment
	582.319.318	4.312.181	2.206.752	-	584.424.747	
Nilai tercatat neto	169.115.220				167.038.912	Net carrying value

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,216 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the investment properties are not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 equivalent to US\$11,505,807 and US\$11,947,188, respectively, (level 3 in the hierarchy).

10. FIXED ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	520.861.395	-	-	4.547.689	525.409.084	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.976.446	-	331.274	192.044	1.837.216	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.557.074	-	-	56.980	12.614.054	Furniture, fixture, and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3.027.552	2.138.780	-	(4.796.713)	369.619	Construction in progress
	<u>749.627.032</u>	<u>2.138.780</u>	<u>331.274</u>	<u>-</u>	<u>751.434.538</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	63.843.591	429.656	-	-	64.273.247	Buildings
Prasarana bangunan	7.325.683	31.123	-	-	7.356.806	Building structures
Mesin dan peralatan	493.665.191	3.498.508	-	-	497.163.699	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.849.323	53.162	331.274	-	1.571.211	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.832.851	121.504	-	-	11.954.355	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>578.516.639</u>	<u>4.133.953</u>	<u>331.274</u>	<u>-</u>	<u>582.319.318</u>	
Nilai tercatat neto	<u>171.110.393</u>				<u>169.115.220</u>	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	4.244.407	4.066.244	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	67.774	67.709	General and administrative expense (Note 23)
Total	<u>4.312.181</u>	<u>4.133.953</u>	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$589.001.519 dan AS\$590.949.437 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are US\$589,001,519 and US\$590,949,437, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$41.717 dan AS\$181.871.

As of December 31, 2025 and 2024 the advance for purchase of fixed assets amounting to US\$41,717 and US\$181,871, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	72%	1.275.838	June-December 2026
Perabot dan peralatan kantor/ Furnitures, Fixtures, and office equipment	25%	12.280	January-June 2026
Alat pengangkut/ Transportation equipment	95%	20.013	January-March 2026
Total		<u>1.308.131</u>	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	56%	123.284	Januari-Juni 2025 <i>January-June 2025</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Furnitures, Fixtures, and office equipment</i>	96%	196.954	Januari-Februari 2025/ <i>January-February 2025</i>
Alat pengangkut/ <i>Transportation equipment</i>	96%	49.381	Januari-Februari 2025/ <i>January-February 2025</i>
Total		369.619	

Tanah seluas 617,5 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2045. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

The land area of 617.5 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025 and has been extended until 2045. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$524 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$524 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS\$279.243.269 dan AS\$293.807.638 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to US\$279,243,269 and US\$293,807,638 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, (level 3 in the hierarchy).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS\$300.380.836 untuk tahun 2025 dan AS\$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS\$302.706.731 untuk tahun 2024 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US\$300,380,836 for 2025 and US\$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US\$302,706,731 for 2024 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2025	2024	
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	1.362.260	1.403.188	<i>Deferred charges - land rights, net</i>
Deposit atas listrik	522.005	528.737	<i>Electricity deposit</i>
Lain-lain	522.751	540.217	<i>Others</i>
Total	2.407.016	2.472.142	Total

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Deferred charges - land rights represent extension fee for 20 (twenty) years of the Company's HGB (Note 10).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$40.928 dan AS\$36.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 21).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$40,928 and US\$36,822 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 21).

	2025	2024	
Hak atas tanah	3.612.537	3.538.915	<i>Land rights</i>
Penambahan	-	73.622	<i>Addition</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.250.277)	(2.209.349)	<i>Less accumulated amortization</i>
Neto	1.362.260	1.403.188	Net

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk <i>Letter of credit</i> berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	1.295.716	2.144.547	<i>PT Bank Central Asia Tbk Usance letter of credit in United States Dollar</i>

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US\$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000.000.
- *Standby letter of credit* ("L/C") facility with a maximum amount of US\$10,000,000.
- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit* ("SKBDN") and *usance SKBDN* facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US\$100,000,000 and US\$10,000,000, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000.
- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.
- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.
- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman fasilitas negosiasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan (Catatan 10).

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	2.144.547	-	(2.144.547)	1.295.716	1.295.716	Short-term bank loans (Note 31)
	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	1.673.882	-	(1.673.882)	2.144.547	2.144.547	Short-term bank loans (Note 31)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US\$20,000,000.
- *Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.*
- *Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.*
- *Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.*

These facilities will expire on June 30, 2026.

Based on the loan agreement, negotiation/discount facilities bear annual interest at 6.00% for loan in United States Dollar and 8.25% for loan in Rupiah.

The above facility is collateralized by land, factory, machineries and equipments (Notes 10).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT. Ineos Aromatics Indonesia	5.208.290
PT. Merak Chemicals Indonesia	4.772.271
Sabic Asia Pacific Pte., Ltd	1.215.408
PT. Mitsubishi Corporation	540.399
PT. Sadikun Niagamas Raya	70.779
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.446.246
Total	14.253.393

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	11.222.780
Rupiah	2.441.205
Yen Jepang	589.408
Total	14.253.393

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	14.208.985
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	29.206
31 - 60 hari	4.485
61 - 90 hari	3.675
Lebih dari 90 hari	7.042
Total	14.253.393

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	3.127.227
Dolar Amerika Serikat	107.128
Yen Jepang	70.182
Euro Eropa	3.328
	3.307.865
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>	
Rupiah	11.150
Total	3.319.015

13. TRADE PAYABLES

	2024	
		<u>Third parties</u>
	4.074.535	PT. Ineos Aromatics Indonesia
	3.378.518	PT. Merak Chemicals Indonesia
	910.608	Sabic Asia Pacific Pte., Ltd
	620.591	PT. Mitsubishi Corporation
	680.393	PT. Sadikun Niagamas Raya
	1.871.531	Others (each below US\$500,000)
Total	11.536.176	Total

Trade payables based on currencies are as follows:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	8.867.160	United States Dollar
	2.365.794	Rupiah
	303.222	Japanese Yen
Total	11.536.176	Total

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	
	11.470.718	<u>Current</u>
		<u>Already due</u>
	9.197	1 - 30 days
	52.584	31 - 60 days
	1.015	61 - 90 days
	2.662	More than 90 days
Total	11.536.176	Total

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

14. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	1.467.367	Rupiah
	24.444	United States Dollar
	46.935	Japanese Yen
	22.514	European Euro
	1.561.260	
	11.595	<u>Related party (Note 28)</u>
	11.595	Rupiah
Total	1.572.855	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Listrik	792.449	874.318	Electricity
Gas	644.047	386.787	Gas
Jasa profesional	22.791	45.477	Professional fees
Total	1.459.287	1.306.582	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.003.401	4.102.754	Value Added tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2024	1.063.713	-	Year 2024
Tahun 2023	-	865.842	Year 2023
Total	5.067.114	4.968.596	Total

b. Estimasi tagihan pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2025	1.202.628	-	Year 2025
Tahun 2024	-	1.074.897	Year 2024
Total	1.202.628	1.074.897	Total

c. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	20.214	3.572	Article 4 (2)
Pasal 21	38.424	9.783	Article 21
Pasal 22	12.384	14.545	Article 22
Pasal 23	30.849	9.169	Article 23
Pasal 26	1.985	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	2.184	-	Value added tax
Total	106.040	37.069	Total

d. Beban pajak

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Sub-total	-	-	Sub-total
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(2.643.922)	318.896	Deferred tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(2.643.922)	318.896	Income tax (expense) benefit

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Listrik	792.449	874.318	Electricity
Gas	644.047	386.787	Gas
Jasa profesional	22.791	45.477	Professional fees
Total	1.459.287	1.306.582	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.003.401	4.102.754	Value Added tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2024	1.063.713	-	Year 2024
Tahun 2023	-	865.842	Year 2023
Total	5.067.114	4.968.596	Total

b. Estimated claims for tax refund

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2025	1.202.628	-	Year 2025
Tahun 2024	-	1.074.897	Year 2024
Total	1.202.628	1.074.897	Total

c. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	20.214	3.572	Article 4 (2)
Pasal 21	38.424	9.783	Article 21
Pasal 22	12.384	14.545	Article 22
Pasal 23	30.849	9.169	Article 23
Pasal 26	1.985	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	2.184	-	Value added tax
Total	106.040	37.069	Total

d. Tax expense

The details of income tax benefit are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Sub-total	-	-	Sub-total
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(2.643.922)	318.896	Deferred tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(2.643.922)	318.896	Income tax (expense) benefit

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.199.206	2.622.489
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	(292.654)	(137.113)
Jangka panjang	331.333	175.907
Beban penyusutan	324.367	740.393
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.246.865	483.235
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	194.879	150.313
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	-	36.823
	1.804.790	1.449.558
Beda tetap:		
Beban penyusutan atas revaluasi	(413.482)	(1.161.106)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	18.188	22.654
Sumbangan	31.319	33.937
Telepon dan komunikasi	6.575	8.691
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga jasa giro, deposito berjangka dan obligasi	(3.016.942)	(2.605.150)
Sewa	(563.777)	(555.042)
Lain-lain	115.100	65.730
	(3.823.019)	(4.190.286)
Estimasi rugi fiskal-tahun berjalan	(819.023)	(118.239)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun sebelumnya	(118.239)	-
Koreksi pajak atas rugi fiskal	118.239	-
Estimasi rugi fiskal yang dapat Dikompensasikan – akhir tahun	(819.023)	(118.239)

16. TAXATION (continued)

d. Tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Employee benefits liabilities
Short-term
Long-term
Depreciation expense
Addition of allowance for obsolescence and decline in market inventories
Addition of allowance for expected credit losses of trade receivables
Amortization of deferred charges land rights
Permanent differences:
Depreciation expense of revaluation
Salaries, wages and other benefits
Donation
Telephone and communication
Income subjected to final tax:
Interest income of current accounts, time deposit and bonds
Rent
Others
Estimated taxable loss- current year
Tax loss carryforward from prior year
Tax corrections for tax losses
Estimated tax loss carryforward - end of year

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Saldo rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun terjadinya rugi pajak.

	2025	2024
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	1.201.473	1.073.744
Pajak penghasilan pasal 23	1.155	1.153
	<u>1.202.628</u>	<u>1.074.897</u>
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	<u>1.202.628</u>	<u>1.074.897</u>

*Prepaid income taxes:
Income tax article 22
Income tax article 23*

Estimated claim of corporate income tax

Jumlah rugi fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan estimasi tagihan pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the estimated claim for tax refund will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan estimasi tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related estimated claim for tax refund have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.199.206	2.622.489	<i>Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku 22%	(263.825)	(576.948)	<i>The applicable tax rate 22%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	841.064	921.863	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(505.877)	(26.019)	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.715.284)	-	<i>Adjustment to deferred tax</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(2.643.922)</u>	<u>318.896</u>	<i>Income tax (expense) benefit presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	-	951.544
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	-	64.384
Jangka panjang	-	1.225.050
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	474.306
Total	-	2.715.284
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(1.485.325)	(1.556.686)
Aset tidak lancar lain-lain	(68.531)	(68.531)
Total	(1.553.856)	(1.625.217)
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(1.553.856)	1.090.067

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$3.278.068 karena tidak terdapat keyakinan bahwa manfaat pajak tersebut dapat direalisasi dalam suatu periode yang ditentukan.

16. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets and liabilities - net*

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<u>Deferred tax assets</u>	
Allowance for expected credit losses of trade receivables	
Employee benefits liabilities	
Short-term	
Long-term	
Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories	
Total	
<u>Deferred tax liabilities</u>	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total	
Deferred tax (liabilities) assets - net	

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of December 31, 2025, the Company did not recognize deferred tax assets amounting to US\$3,278,068 as it is uncertain that realization of such benefit within the prescriptive period is probable.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2025

- Pajak pertambahan nilai

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-April 2025 sebesar Rp28.282.350.060 (setara dengan AS\$1.685.279) (Catatan 33).

Tahun pajak 2024

- Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-September 2024 sebesar Rp56.871.792.128 (setara dengan AS\$3.482.670) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 23 Januari 2025. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp359.509.463 (setara dengan AS\$22.017) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025.

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Oktober - Desember 2024 sebesar Rp9.056.637.560 (setara dengan AS\$556.407) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 10 Juni 2025. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp20.775.046 (setara dengan AS\$1.276) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2025

- Value-added taxes

In December 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January – April 2025 VAT amounting to Rp28,282,350,060 (equivalent to US\$1,685,279) (Note 33).

Fiscal year 2024

- Value-added taxes

On December 13, 2024, the Company received SKPLB for its January – September 2024 VAT amounting to Rp56,871,792,128 (equivalent to US\$3,482,670) which was received by the Company on January 23, 2025. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp359,509,463 (equivalent to US\$22,017) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 28, 2025, the Company received SKPLB for its October –December 2024 VAT amounting to Rp9,056,637,560 (equivalent to US\$556,407) which was received by the Company on June 10, 2025. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp20,775,046 (equivalent to US\$1,276) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

• Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Juni-Desember 2023 sebesar Rp54.252.092.446 (setara dengan AS\$3.360.415) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 19 April 2024. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp56.588.811 (setara dengan AS\$3.501) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

• Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPLB yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS\$865.842 (setara dengan Rp13.993.738.404) dari jumlah AS\$901.197 (setara dengan Rp14.565.145.914) yang diklaim oleh Perusahaan. Selisih atas koreksi sebesar AS\$35.355 (setara dengan Rp571.407.510) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

Tahun pajak 2022

• Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2022 sebesar AS\$1.942.036 (setara dengan Rp30.526.863.884) yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2024.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2023

• Value-added taxes

On March 28, 2024, the Company received SKPLB for its June – December 2023 VAT amounting to Rp54,252,092,446 (equivalent to US\$3,360,415) which was received by the Company on April 19, 2024. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp56,588,811 (equivalent to US\$3,501) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

• Corporate income tax

On February 28, 2025, the Company received SKPLB confirming an overpayment of 2023 corporate income tax amounting to US\$865,842 (equivalent to Rp13,993,738,404) as opposed to overpayment of US\$901,197 (equivalent to Rp14,565,145,914) as claimed by the Company. The difference of tax correction amounting to US\$35,355 (equivalent to Rp571,407,510) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2022

• Corporate income tax

On January 25, 2024, the Company received SKPLB for its Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US\$1,942,036 (equivalent to Rp30,526,863,884) which has been received by the Company on February 19, 2024.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Februari 2026 dan 25 Februari 2025.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	4,81% - 7,06%	6,88%-7,13%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	Mortality rate
Umur pensiun	57 tahun/ 57 years	57 tahun/ 57 years	Retirement age
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ 2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ 2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50	Turnover rate
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	Disability rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.568.407	5.792.786	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	556.539	597.920	Current service cost
Biaya bunga	374.313	352.472	Interest cost
	930.852	950.392	
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) diakui dalam OCI:			Remeasurement losses (gains) recognized in OCI:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	323.960	(161.611)	Financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(65.295)	(238.674)	Experience adjustments
	258.665	(400.285)	
Pembayaran imbalan	(378.978)	(506.249)	Benefits paid
Perubahan kurs	(220.540)	(268.237)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	6.158.406	5.568.407	Ending balance

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2025					
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(391.724)	1%	417.517	Increase
Penurunan	(1%)	438.820	(1%)	(379.296)	Decrease
2024					
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(361.123)	1%	387.689	Increase
Penurunan	(1%)	404.421	(1%)	(352.081)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
≤ 1 tahun	559.761	392.130	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	2.960.055	2.772.756	> 1 - 5 years
> 5 tahun	35.356.493	36.157.922	> 5 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,75 tahun dan 13,40 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

As of December 31, 2025 and 2024, the average duration of the employee benefits liability are 13.75 years and 13.40 years, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024, respectively are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama
(Presiden Komisaris)	307.305.122	6,37%	18.424.950	(President Commissioner)
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	Afandi Hermawan (Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	Silvia Wiratama (Director)
Nio Ing Tjung (Wakil Presiden Direktur)	1.216.082	0,03%	142.224	Nio Ing Tjung (Vice President Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	684.216.762	14,18%	43.408.800	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

31 Desember/December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama
(Presiden Komisaris)	307.305.122	6,37%	18.424.950	(President Commissioner)
Tatang Hermawan Afandi Hermawan (Komisaris)	274.984.080	5,70%	17.829.381	Tatang Hermawan Afandi Hermawan (Commissioner)
Aling Hermawan	254.248.638	5,27%	15.917.807	Aling Hermawan
Silvia Wiratama (Direktur)	254.030.938	5,27%	15.077.143	Silvia Wiratama (Director)
Nio Ing Tjung (Wakil Presiden Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	Nio Ing Tjung (Vice President Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	1.149.982	0,02%	138.091	Other stockholders (public)
	409.298.782	8,49%	25.583.552	
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

20. PENDAPATAN

	2025
Produk	
Staple Fiber	102.513.685
Filament Yarn	46.101.315
Chip	37.531.797
RCL	2.378.507
Total	188.525.304

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Teijin Frontier Co., Ltd.	11,65%
PT Indo Kordsa Polyester	7,12%

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. REVENUE

	2025	2024	
Produk			Products
Staple Fiber	102.513.685	99.643.898	Staple Fiber
Filament Yarn	46.101.315	49.586.389	Filament Yarn
Chip	37.531.797	35.875.302	Chip
RCL	2.378.507	2.473.720	RCL
Total	188.525.304	187.579.309	Total

There were aggregate sales to customers which exceeded 10% of the sales above for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025	2024	
Teijin Frontier Co., Ltd.	11,65%	13,60%	Teijin Frontier Co., Ltd.
PT Indo Kordsa Polyester	7,12%	13,41%	PT Indo Kordsa Polyester

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
PEMAKAIAN BAHAN		
Bahan baku	129.151.383	127.118.867
Bahan pembantu	7.480.211	4.926.897
Bahan pembungkus	3.215.169	2.940.785
Bahan pemroses	2.289.172	2.020.916
Jumlah pemakaian bahan	142.135.935	137.007.465
Upah buruh langsung	7.791.088	7.924.228
BEBAN PABRIKASI		
Bahan tidak langsung	21.113.776	21.869.414
Penyusutan (Catatan 10)	4.244.407	4.066.244
Amortisasi (Catatan 11)	40.928	36.822
Pemeliharaan	8.621.126	4.664.299
Upah buruh tidak langsung	2.207.943	2.212.561
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.246.865	483.235
Lain-lain	541.236	732.750
Total beban pabrikasi	38.016.281	34.065.325
TOTAL BEBAN PRODUKSI PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE	187.943.304	178.997.018
Awal tahun	5.464.954	6.421.328
Akhir tahun	(5.627.506)	(5.464.954)
BEBAN POKOK PRODUKSI PERSEDIAAN BARANG JADI (Catatan 8)	187.780.752	179.953.392
Awal tahun	19.529.701	22.808.978
Akhir tahun	(20.423.914)	(19.529.701)
BEBAN POKOK PENJUALAN	186.886.539	183.232.669

21. COST OF SALES

MATERIALS USED
Raw materials
Supplies
Packing materials
Processing materials
Total materials used
Direct labor
MANUFACTURING OVERHEAD
Indirect materials
Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 11)
Maintenance
Indirect labor
Addition of allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 8)
Others
Total manufacturing overhead
TOTAL MANUFACTURING COST INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS
At beginning of year
At end of year
COST OF GOODS MANUFACTURED
FINISHED GOODS INVENTORIES (Note 8)
At beginning of year
At end of year
COST OF SALES

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2025	2024	
PT Ineos Aromatics Indonesia	49.700.004	47.335.044	PT Ineos Aromatics Indonesia
PT Merak Chemical Indonesia	40.355.764	43.744.352	PT Merak Chemical Indonesia
Total	90.055.768	91.079.396	Total
PT Ineos Aromatics Indonesia	26,37%	25,23%	PT Ineos Aromatics Indonesia
PT Merak Chemical Indonesia	21,42%	23,32%	PT Merak Chemical Indonesia
Total	47,79%	48,55%	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ongkos angkut dan transportasi	874.108	877.038
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	129.581	136.882
Kompensasi pelanggan	66.497	42.610
Biaya tenaga ahli	13.848	23.881
Sewa dan asuransi	25.991	23.201
Alih daya	19.408	13.507
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	24.613	21.343
Total	1.154.046	1.138.462

22. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of selling expenses are as follows:

<i>Freight and transportation</i>
<i>Salaries, wages and other benefits</i>
<i>Customer compensation</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Rental and insurance</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.279.153	2.597.906
Perbaikan dan pemeliharaan	107.334	165.593
Biaya tenaga ahli	91.033	67.174
Perjalanan	85.539	94.886
Penyusutan (Catatan 10)	67.774	67.709
Alat tulis dan perlengkapan kantor	40.663	48.059
Alih daya	33.066	43.318
Penelitian dan pengembangan	26.099	26.884
Jamuan	21.963	18.075
Komunikasi	12.353	13.508
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	10.779	1.830
Total	2.775.756	3.144.942

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries, wages and other benefits</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Travelling</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Stationery and office supplies</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Research and development</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Communication</i>
<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Investasi pada instrumen utang</u>					<u>Investment in debt instruments</u>
Pada nilai wajar melalui Laba rugi (FVTPL)	9.931.000	9.931.000	-	-	At fair value through profit or loss (FVTPL)
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	1.970.995	1.970.995	1.900.779	1.900.779	At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition
Pada biaya perolehan diamortisasi	38.197.635	36.301.544	38.353.118	34.656.780	At amortised cost
Total	50.099.630	48.203.539	40.253.897	36.557.559	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI dan instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1 dan nilai wajar investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 2.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

As of December 31, 2025 and 2024, fair value of the investment in debt instrument measured at FVOCI and investment in debt instrument measured at amortised costs were classified in the fair value hierarchy as level 1 and fair value of the investment in debt instrument measured at FVTPL was classified in the fair value hierarchy as level 2.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial instrument traded in active market is based on quoted market price at reporting date.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank jangka pendek merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset and other non-current assets.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term bank loan

Short-term bank loans are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	14.575.763.327	13.782.005	82	268.080	1.270.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	56.430.528.695	-	-	30.492	3.398.249	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	1.313.217.390	-	-	-	80.385	Other receivables
Pajak dibayar di muka	85.041.100.567	-	-	-	5.067.114	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	20.182.507.209	-	-	-	1.202.628	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	7.672.686.810	-	-	-	457.198	Other non-current assets
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.385.741	Investment in debt instruments
Total	275.745.803.998	13.782.005	82	298.572	16.861.689	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	40.968.304.127	92.183.464	-	-	3.030.613	Trade payables
Utang lain-lain	52.478.402.699	10.920.962	-	3.894	3.211.887	Other payables
Beban akrual	24.489.769.212	-	-	-	1.459.288	Accrued expenses
Utang pajak	1.779.569.775	-	-	-	106.040	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.081.937.357	-	-	-	719.934	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.350.362.226	-	-	-	6.158.406	Long-term employee benefits liability
Total	235.148.345.396	103.104.426	-	3.894	14.686.168	Total
Aset (liabilitas) neto moneter	40.597.458.602	(89.322.421)	82	294.678	2.175.521	Net assets (liabilities) monetary

	2024					
	Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	28.608.200.076	5.766.231	82	650.281	2.484.087	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	63.591.958.364	-	-	33.402	3.969.436	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	1.049.468.671	-	-	-	64.934	Other receivables
Pajak dibayar di muka	80.302.455.442	-	-	-	4.968.596	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	17.372.485.314	-	-	-	1.074.897	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	7.672.686.810	-	-	-	474.736	Other non-current assets
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.594.615	Investment in debt instruments
Total	289.127.254.677	5.766.231	82	683.683	18.631.301	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	38.235.951.431	47.430.030	-	-	2.669.016	Trade payables
Utang lain-lain	22.904.403.080	14.989.137	-	21.623	1.536.816	Other payables
Beban akrual	21.116.973.409	-	-	-	1.306.582	Accrued expenses
Utang pajak	599.111.732	-	-	-	37.069	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.792.866.420	-	-	-	1.039.034	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.996.594.254	-	-	-	5.568.407	Long-term employee benefits liability
Total	189.645.900.326	62.419.167	-	21.623	12.156.924	Total
Aset (liabilitas) neto moneter	99.481.354.351	(56.652.936)	82	662.060	6.474.377	Net assets (liabilities) monetary

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancar lainnya- deposito berjangka, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, other current asset - time deposit, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang dan Euro Eropa untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

2025		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax expense	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(22.169) 22.619
		<i>Foreign currencies</i>
2024		
Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax expense	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(68.072) 68.072
		<i>Foreign currencies</i>

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama, yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen and European Euro for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2025 and 2024 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e Purified Terephthalic Acid ("PTA") and Mono Ethylene Glycol ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 80,3% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrumen utang dimana pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 80% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.
5. Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 80.3% of the balance as of December 31, 2025 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 80% of the balance as of December 31, 2025 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of *staple fiber products*, *chip*, *filament yarn* and *RCL*.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2025					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan barang	102.513.685	37.531.797	46.101.315	2.378.507	188.525.304	Sale of goods
Beban pokok penjualan	100.396.937	38.919.389	46.281.260	1.288.953	186.886.539	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	2.116.748	(1.387.592)	(179.945)	1.089.554	1.638.765	Gross profit (loss)
Beban penjualan	590.790	55	552.307	10.894	(1.154.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.775.756)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(32.846)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	949.986	Other operating income
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(317.161)	Other operating expenses
Rugi operasi	-	-	-	-	(1.691.058)	Operating loss
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.359.576	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(64.036)	Finance charges
Pajak final	-	-	-	-	(405.276)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	1.199.206	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(2.643.922)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(1.444.716)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					2.236.831	Capital expenditure for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	638.915	565.704	2.931.018	108.770	4.244.407	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					67.774	Unallocated depreciation and amortization
Aset segmen					341.244.924	Segment assets
Liabilitas segmen					29.264.211	Segment liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2024					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan barang	99.643.898	38.875.302	46.586.389	2.473.720	187.579.309	Sale of goods
Beban pokok penjualan	(98.560.993)	(38.742.464)	(44.830.775)	(1.098.437)	(183.232.669)	Cost of sales
Laba bruto	1.082.905	132.838	1.755.614	1.375.283	4.346.640	Gross profit
Beban penjualan	597.848	40.764	491.374	8.476	(1.138.462)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.144.942)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(402.726)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	733.127	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(270.392)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	-	-	-	-	123.245	Operating income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.826.830	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	(44.235)	<i>Finance charges</i>
Pajak final	-	-	-	-	(283.351)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	2.622.489	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan					318.896	<i>Income tax benefit</i>
Laba tahun berjalan					2.941.385	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					2.138.780	<i>Capital expenditure for purchases of fixed assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	616.176	519.617	2.821.875	108.576	4.066.244	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					67.709	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>
Aset segmen					337.130.272	Segment assets
Liabilitas segmen					23.516.394	Segment liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

	2025	2024	
Indonesia	154.907.907	150.852.990	<i>Indonesia</i>
Jepang	22.087.343	25.713.840	<i>Japan</i>
Thailand	4.436.383	4.451.543	<i>Thailand</i>
Amerika Serikat	2.041.224	2.275.502	<i>United States of America</i>
Cina	2.236.160	2.230.070	<i>China</i>
Jerman	1.778.744	1.165.774	<i>Germany</i>
Lainnya	1.037.543	889.590	<i>Others</i>
Total	188.525.304	187.579.309	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related parties		Relationship
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo		Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors		Key management personnel
Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Liabilitas			Liability
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payable (Note 14)
PT Dunia Express Transindo	11.150	11.595	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas	29.264.211	23.516.394	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,04%	0,05%	Percentage of total liability to related party to total liabilities
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	1.088.149	1.241.732	Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi			Freight and transportation to related party
PT Dunia Express Transindo	9.318	17.842	PT Dunia Express Transindo
Total ongkos angkut dan transportasi	874.108	877.038	Total freight and transportation
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	1,07%	2,03%	Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

2025		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Basic loss per share
(1.444.716)	4.823.076.400	(0,0003)
2024		
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Basic Earnings per share
2.941.385	4.823.076.400	0,0006

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

30. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

- a. Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS\$1.908.493 dan AS\$9.310.073.
- b. Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS\$1.328.233.

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 12)	1.295.716	2.144.547
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	181.871	837.055
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	323.401	102.125
	1.800.988	3.083.727

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2025, the Company has the following significant commitments:

- a. Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US\$1,908,493 and US\$9,310,073.
- b. Total bank guarantees issued amounting to US\$1,328,233.

31. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 12)
 Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets
 Acquisitions of fixed assets through other payables

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

- Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 *Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109 *Financial Instruments*, PSAK 110 *Consolidated Financial Statements* and PSAK 207 *Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor Pajak atas lebih bayar PPN bulan Januari-April 2025 sebesar Rp28.282.350.060 (setara dengan AS\$1.685.279).

Pada tanggal 6 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2024, yang memberitahukan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar AS\$1.063.713 (setara dengan Rp17.851.231.566) dari jumlah AS\$1.074.897 (setara dengan Rp18.038.921.454) yang diklaim oleh Perusahaan, dan penghasilan kena pajak sebesar AS\$56.318 (setara dengan Rp945.128.676) dari jumlah rugi penghasilan yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$118.239 (setara dengan Rp1.984.286.898).

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2026, the Company received refund from the Tax office for its overpayment of January – April 2025 VAT amounting to Rp28,282,350,060 (equivalent to US\$1,685,279).

On March 6, 2026, the Company received SKPLB from Tax office for fiscal year 2024, whereby the Company has an overpayment of 2024 corporate income tax amounting to US\$1,063,713 (equivalent to Rp17,851,231,566) as opposed to overpayment of US\$1,074,897 (equivalent to Rp18,038,921,454) as claimed by the Company, and taxable income amounting to US\$56,318 (equivalent to Rp945,128,676) as opposed to tax loss reported by the Company amounting to US\$118,239 (equivalent to Rp1,984,286,898).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Mei-Juni 2025 sebesar Rp4.215.502.493 (setara dengan AS\$249.276) serta telah menyetujui koreksi sebesar Rp19.134.875 (setara dengan AS\$1.140).

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

34. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

In March 5, 2026, the Company received SKPLB for its May-June 2025 VAT amounting to Rp4,215,502,493 (equivalent to US\$249,276) and has approved a correction amounting to Rp19,134,875 (equivalent to US\$ 1,140).

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

34. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.